

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi (*Coffea canephora* Pierre Ex. Froehner) merupakan komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan lainnya dan memiliki peran penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan sebagai sumber devisa saja, melainkan juga sebagai sumber penghasilan dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia (Rahardjo 2012).

Tanaman kopi yang berkembang di Indonesia terdiri atas kopi arabika dan robusta. Kedua kopi tersebut memiliki tingkat permintaan yang tinggi dibandingkan dengan jenis kopi lainnya. Namun, masih terdapat beberapa permasalahan, salah satunya fluktuasi angka produktivitas tanaman kopi. Total produktivitas buah Perkebunan Kopi Indonesia Nasional pada tahun 2018 sebesar 799 Kg/Ha, sedangkan pada tahun 2019 terjadi penurunan angka produktivitas yaitu 794 Kg/Ha, kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2020 dengan angka produktivitas sebesar 811 Kg/Ha (BPS 2020). Faktor yang mempengaruhi produktivitas pada tanaman kopi diantaranya faktor genetik, faktor lingkungan, dan faktor teknik budidaya. Menurut Winarno dan Darsono (2019) upaya dalam meningkatkan produktivitas tanaman kopi adalah pemeliharaan yang teratur serta terjadwal yang meliputi pemangkasan, pengendalian hama dan penyakit, serta pemupukan.

Pemupukan merupakan kegiatan pemeliharaan tanaman dengan memberikan bahan organik dan anorganik ke dalam tanah dengan tujuan untuk menyediakan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman kopi. Kegiatan pemupukan harus sesuai dengan dosis yang sudah ditentukan. Dosis pupuk ditentukan berdasarkan umur tanaman, kondisi visual tanaman, kondisi tanah, dan analisis tanah. Pemupukan pada perkebunan harus efektif dan efisien karena memerlukan kurang lebih 50% dari jumlah anggaran pemeliharaan tanaman. Maka dari itu diperlukan adanya manajemen pemupukan yang sesuai dengan kebutuhan tanaman kopi dan anggaran pemeliharaan tanaman yang dimiliki sehingga pengembangan produktivitas dan mutu dari perkebunan kopi dapat ditingkatkan (Balitri 2017).

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini ialah mempelajari teknik budidaya dan manajemen pemupukan tanaman kopi arabika serta mengamati dan bekerja secara nyata di perusahaan tempat PKL untuk mendapatkan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama ini, terutama yang terkait dengan manajemen pemupukan pada tanaman kopi. Tujuan Khusus dari kegiatan PKL ini ialah memenuhi salah satu persyaratan kelulusan di Sekolah Vokasi IPB.

